



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN RELAKSASI GENGAM
JARI UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

MA' IDA KURNIYATI, S.Kep

A31801144

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2018



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN RELAKSASI GENGAM
JARI UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

MA' IDA KURNIYATI, S.Kep

A31801144

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ma' ida Kurniyati

NIM : A31801144

Tanda Tangan :



Tanggal : Oktober 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN RELAKSASI GENGAM JARI UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

Mengetahui, Ketua
Program Studi



(Isma Yuniar, S.Kep.Ns, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Ma'ida Kurniyati

NIM : A31801144

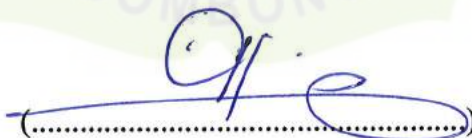
Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan dengan penerapan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Diah Astutiningrum, M.Kep.



(.....)

Penguji II : Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat



(.....)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 13 Maret 2019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ma' ida Kurniyati
NIM : A31801144
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Asuhan keperawatan dengan penerapan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Oktober 2018

Yang Menyatakan



(Ma' ida Kurniyati)

Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTAN, Maret 2019
Ma'ida Kurniyati ¹⁾Eka Riyanti ²⁾

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN RELAKSASI GENGAM JARI UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Latar Belakang : *Sectio Caesarea* (SC) adalah jalan keluar untuk penanganan persalinan dengan komplikasi. Banyak ibu dengan tindakan *Sectio Caesarea* (SC) yang mengeluhkan rasa nyeri di bekas jahitan. Nyeri pasca bedah apabila tidak ditangani akan menimbulkan reaksi fisik dan psikologi pada ibu post partum sehingga perlu adanya cara untuk mengontrol nyeri salah satunya dengan teknik relaksasi gengam jari.

Tujuan Umum : Menjelaskan asuhan keperawatan penerapan terapi tehnik relaksasi gengam jari pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Hasil Asuhan Keperawatan : Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, Intervensi Manajemen nyeri tehnik relaksasi gengam jari, Implementasi memberikan tehnik relaksasi gengam jari selama 15 menit, Evaluasi nyeri akut terkontrol.

Rekomendasi : Manajemen nyeri relaksasi gengam jari efektif dalam penanganan masalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik.

Kata Kunci: relaksasi gengam jari, nyeri, *sectio caesarea*.

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.

2) Pembimbing Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong.

Nursing S1 Study Program
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences
KTAN, March 2019
Ma 'ida Kurniyati ¹⁾ Eka Riyanti ²⁾

ABSTRACT

NURSING CARE WITH IMPLEMENTATION OF FINGERPRINT RELAXATION TO REDUCE PAIN IN POST PATIENTS OF *SECTIO CESAREAN* OPERATIONS IN PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG HOSPITAL

Background: *Sectio Cesarean* (SC) is a problem solving for handling complications with complications. They are a lot of mothers with *Sectio Cesarean* (SC) actions complain of pain in the former stitch. Postoperative pain if not treated will cause physical and psychological reactions in the mother's postpartum mother so that there is a need to control pain, one of them is the hand-held relaxation technique.

General Purpose: Explaining nursing care to apply finger hand relaxation therapy to patients with acute pain nursing problems.

Nursing Care Results: Nursing diagnoses that appear on the client, namely acute pain associated with physical injury agents, Management Interventions Pain handheld relaxation techniques, Implementation of providing hand held finger relaxation techniques for 15 minutes, Evaluation of acute controlled pain.

Recommendation: Pain management of finger hand relaxation is effective in handling acute pain problems associated with physical injury agents.

Keywords: *finger hand held relaxation, pain, sectio cesarean.*

1) Nursing of Nurses Program of STIKES Muhammadiyah Gombong.

2) Lecturer Advisor for STIKES Muhammadiyah Gombong.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan keperawatan dengan penerapan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Herniyatun, S. Kp., M.Kep Sp., Mat., selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M.Kep., Ns, selaku Kordinator Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga karya Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II KONSEP DASAR	6
A. Konsep Medis	6
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	11
D. Teknik Relaksasi Genggam Jari	16
C. Asuhan Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	17
BAB III METODE STUDI KASUS.....	26
A. Desain Studi Kasus	26
B. Subyek Studi Kasus	26
C. Fokus Studi Kasus	27
D. Definisi Operasional	27
E. Instrumen Studi Kasus	27
F. Metode Pengumpulan Data	27
G. Lokasi	29
H. Analisa Data dan Penyaji Data	29
I. Etika Penelitian Studi Kasus	30

BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Profil Lahan Praktek.....	31
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	33
C. Hasil inovasi keperawatan penerapan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea	41
D. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Milenium Development Goals (MDGs) berakhir di tahun 2015 dianggap masih jauh dari harapan terutama dalam pencapaian salah satu tujuan poin ke lima yang tidak tercapai yaitu menekan angka kematian ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup. Program tersebut dengan segala keterbatasannya akhirnya selesai dan dilanjutkan dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk masa 15 tahun mendatang untuk menyempurnakan tujuan MDGs (Drajati, 2016). Keberadaan seorang ibu adalah tonggak untuk keluarga sejahtera. Kematian yang terjadi pada ibu merupakan salah satu tragedi yang mencemaskan dalam proses reproduksi, sehingga komplikasi pada masa kehamilan-persalinan, dan nifas menjadi masalah kesehatan yang penting (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan laporan *World Health Organization (WHO)* (2014), kematian ibu di dunia disebabkan oleh 28% Pre-eklamsi, 27% perdarahan, 14% eklamsi, 8% aborsi tidak aman, 11% infeksi, 9% penyakit persalinan, dan 14% emboli. Angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2013 di Indonesia sebesar 190/100.000 kelahiran hidup tergolong tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Menurut profil kesehatan Indonesia (2012) kasus obstetric terbanyak (56,06%) disebabkan oleh penyulit kehamilan-persalinan dan nifas lainnya diikuti dengan kehamilan yang berakhir abortus (26%). Penyebab kematian terbesar adalah pre-eklamsi dan eklamsi dengan case fatality rate (CFR) 2,35% proporsi kasusnya 49% dari keseluruhan kasus obstetric (WHO, 2014). Setiap perempuan menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna. (Salfariani, 2012). persalinan bisa saja berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan melalui jalan operasi.

Sectio Caesarea (SC) adalah jalan keluar untuk penanganan persalinan dengan komplikasi (Mochtar, 2011). di Indonesia SC umumnya dilakukan bila ada indikasi medis tertentu sebagai tindakan mengakhiri kehamilan dengan komplikasi. Selain itu SC juga menjadi alternatif persalinan tanpa indikasi medis karena lebih mudah dan nyaman. SC 25% dari jumlah kelahiran yang ada dilakukan pada ibu-ibu yang tidak memiliki resiko tinggi untuk melahirkan secara normal maupun komplikasi persalinan lain (Depkes RI, 2015).

WHO menetapkan standar rata-rata persalinan operasi sesar disebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Menurut WHO, peningkatan persalinan dengan operasi sesar di seluruh negara terjadi semenjak tahun 2007-2008 yaitu 110.000/kelahiran di seluruh Asia (Gibbons., dkk 2010). Di indonesia sendiri angka kejadian operasi sesar juga terus mengalami peningkatan, hasil Riskesdas 2013 menunjukkan kelahiran dengan metode operasi SC 9,8% dari total 49,603 kelahiran sepanjang tahun 2010-2013. dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%) (Riskesdas, 2013).

Pada proses operasi digunakan anastesi agar pasien tidak merasa nyeri pada saat dibedah. Namun setelah selesai operasi, pasien mulai sadar dan efek anastesi habis bereaksi, pasien akan merasa nyeri pada bagian yang mengalami pembedahan. Banyak ibu yang mengeluhkan rasa nyeri di bekas jahitan. Keluhan ini sebenarnya wajar karena adanya luka ditubuh dan penyembuhan tidak bisa langsung sempurna, apalagi jika luka tersebut tergolong panjang dan dalam. Pada operasi SC ada 7 lapisan perut yang harus disayat, sementara saat proses penutupan luka 7 lapisan tersebut dijahit, daerah ayatan tersebutlah yang embuat rasa nyeri dan tidak nyaman sehingga pasien terganggu (Hall, 2008).

Nyeri merupakan pengalaman sensori yang dibawa oleh stimulus sebagai akibat dari adanya kerusakan jaringan. (Perry & Potter, 2010). Nyeri pada ibu post SC dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya adalah laktasi. Rasa nyeri tersebut akan menyebabkan pasien menunda pemberian ASI sejak

awal pada bayinya karena rasa tidak nyaman selama proses menyusui berlangsung atau peningkatan intensitas nyeri setelah operasi (Batubara dkk., 2008). sekitar 68% ibu post SC mengalami kesakitan dengan perawatan bayi, bergerak naik turun dari tempat tidur dan mengatur posisi yang nyaman selama menyusui akibat adanya nyeri. (Anggorowati dkk., 2011).

Nyeri pasca bedah apabila tidak ditangani akan menimbulkan reaksi fisik dan psikologi pada ibu post partum seperti mobilisasi terganggu, malas beraktifitas, sulit tidur, tidak nafsu makan, tidak mau merawat bayi sehingga perlu adanya cara untuk mengontrol nyeri agar dapat beradaptasi dengan nyeri post operasi SC dan mempercepat masa nifas (Ma'rifah, 2015). Management nyeri mempunyai beberapa tindakan atau prosedur baik secara farmakologis maupun non-farmakologis. Prosedur farmakologis dilakukan dengan pemberian analgesik (Yuliatun, 2008). sedangkan secara non-farmakologis dapat dilakukan dengan relaksasi, teknik pernafasan, pergerakan atau perubahan posisi, masase, akupressur, terapi panas atau dingin, hypnobirthing, musik dan TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation). Inovasi lain yang saat ini sedang dikembangkan di Indonesia yaitu terapi Finger Hold atau terapi relaksasi genggam jari. (Astutik, 2017).

Pada mekanisme terapi relaksasi genggam jari menghasilkan impuls yang dikirim melalui serabut saraf aferen non-nosiseptor. Serabut saraf non-nosiseptor mengakibatkan gerbang tertutup sehingga stimulus pada kortek serebri dihambat atau dikurangi akibat counter stimulus relaksasi dan menggenggam jari. Sehingga intensitas nyeri akan berubah atau mengalami modulasi akibat stimulus relaksasi genggam jari yang lebih dahulu dan lebih banyak mencapai otak. (Pinandita, 2012).

Menggenggam jari sambil menarik nafas dalam-dalam (relaksasi) dapat mengurangi dan menyembuhkan ketegangan fisik dan emosi, karena genggam jari akan menghangatkan titik-titik keluar dan masuknya energi pada meridian (energi channel) yang terletak pada jari tangan kita (Iliana, 2008). Teknik genggam jari sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari. Saat kita menangis, merasa marah, atau gelisah karena situasi yang sulit,

teknik ini membantu kita menjadi lebih tenang dan fokus sehingga kita dapat mengambil tindakan atau respon yang tepat dalam menghadapi situasi tersebut. Teknik ini juga dapat dilakukan sebagai meditasi yang diiringi oleh musik atau dilakukan sebelum tidur untuk melepaskan masalah-masalah yang dihadapi dan membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi (Cane, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifah (2015) menunjukkan teknik relaksasi genggam jari mempunyai nilai efektifitas yang baik dalam menurunkan nyeri pada pasien post operasi SC. Penelitian lain yang dilakukan oleh Haniyah (2016) diketahui bahwa nilai rata-rata nyeri pada ibu post operasi SC sebelum dilakukan terapi relaksasi genggam jari adalah 7,09 dan menurun setelah dilakukan terapi relaksasi genggam jari menjadi 5,63 dengan kata lain terapi relaksasi genggam jari terbukti efektif menurunkan nyeri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Sruweng didapatkan data kasus SC pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2018 terdapat 117 kasus dan untuk tindakan keperawatan mandiri mengurangi nyeri pada pasien tersebut hanya dengan teknik relaksasi nafas dalam saja. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk menyusun karya tulis akhir ners tentang asuhan keperawatan dengan penerapan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan penerapan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien post operasi *Sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- c. Memaparkan hasil intervensi pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- d. Memaparkan hasil implementasi pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- f. Memaparkan hasil inovasi keperawatan penerapan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Menambah wawasan dan masukan kepada institusi pendidikan terkait dengan penerapan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesarea*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat untuk penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan asuhan keperawatan dan tindakan inovasi mengurangi nyeri yang sudah diperoleh di bangku kuliah

b. Manfaat untuk Rumah sakit

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan bagi pasien khususnya pasien post operasi SC dan tindakan untuk mengurangi nyeri untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit.

c. Manfaat untuk Masyarakat

Memberikan informasi pengetahuan bagaimana cara merawat dan menurunkan nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati & Sudiharjani, Nanik. (2011). *Mobilisasi Dini Dan Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Post Sectio Caesarea (Sc) Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga*. Departemen Keperawatan Maternitas Dan Anak Ps Ilmu Keperawatan FK Undip
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). Pengaruh Relaksasi Ganggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Delima RSUD Kertosono. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 6 No. 2 Hal. 30-37.
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Batubara, dkk. (2008). Hubungan Pengetahuan, Nyeri Sectio Caesarea dan Bentuk Puting dengan Pemberian Air Susu Ibu Pertama Kali pada Ibu Post Partum. *Jurnal Keperawatan Sudirman (The Soedirman Journal of Nursing)*. Volume 3 No. 2 Juni 2008
- Bobak, Lowdermilk, Jense. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Cane, PM. (2013). *Hidup Sehat Dan Selaras: Penyembuhan Trauma*. Alih Bahasa: Maria, S & Emmy, L.D. Yogyakarta: Capacitar International, INC
- Cunningham. (2013). *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC.
- Depkes RI. (2013). *Target Tujuan Pembangunan MDGs*. Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Depkes RI
- Depkes. (2015). *Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes
- Doenges, M E dkk. (2010). *Rencana Asuhan Keperawatan : Pedoman Untuk Perencanaan Dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Jakarta : EGC.
- Gibbons, S., Williamson, E.M., (2010). *Farmakognosi dan Fitoterapi (Fundamentals of Pharmacognosy and Phytotherapy)*. Dialih bahasakan oleh Winny R. Syarief, dkk. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hall, J.E. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC

- Haniyah, Siti. Setyawati, M Budi dan Siti Mar'atus S. (2016). Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea Di RSUD Ajibarang Tahun 2016. *Muswil IPEMI Jateng, 17 September 2016. STIKes Harapan Bangsa Purwokerto.*
- Herdman, T . H., & Kamitsuru, S. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10.* Jakarta: EGC
- Hidayat, Aziz. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data.* Jakarta: Salemba Medika.
- Jitowiyono dan Weni Kristiyanasari. (2012). *Asuhan Keperawatan Post Operasi.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012.* Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Long C, Barbara (2011). *Perawatan Medikal Bedah.* Bandung: Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan Pajajaran.
- Ma'rifat, AR., Handayani, RN., Dewi, P. (2015). Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Rsud Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. *Jurnal Keperawatan „Aisiyah, vol 2, no 1 ; 63-67*
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka. Cipta
- Oxorn dan Forte. (2010). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pinandita, I, Purwanti, E, & Utoyo, B (2012). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi, *Jurusan Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong. ("Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 8, No. 1, Februari 2012," 2012)*
- Potter, Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Practice.* Jakarta : EGC
- Reeder, S.J., Martin, L.L., & Griffin, D.K. (2011). *Keperawatan maternitas : Kesehatan wanita, bayi & keluarga edisi 18.* Jakarta : EGC.
- Rustam Mochtar. (2011). *Sinopsis Obstetri : Obstetri Operatif, Obstetri Sosial.* Penerbit : EGC

Salfariani, I. (2012). *Faktor Pemilihan Persalinan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis Di RSUD Bunda Thamrin Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara

Tucker. S. M, et al . (2008). *Standar Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC

WHO, Depkes RI, FKM UI. (2014). *Modul safe motherhood*. Kerjasama WHO-Depkes RI-FKM UI. Jakarta: Depkes RI

Wiknjosastro H. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.



Lampiran

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ma' Ida Kurniyati
 NIM :
 Nama Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
25/5-18	Konsul jurnal + Judul.	
7/9-18	revisi penyusunan KTA BAB I	
25/9-18	ACC BAB I lanjut BAB 2 & BAB 3	
1/10-18	Konsul BAB 2 & BAB 3 revisi loop & penyusunan KTA sesuai panduan.	
5/10-18	Tambahkan Intervensi ROC & BAB II	
6/10-18	ACC sidang proposal.	

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan
 Stikes Muhammadiyah Gombong

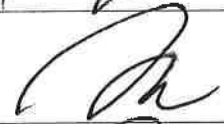
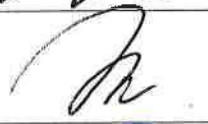
 (Isma Yuniar, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ma' Ida Kurniyati, S.Kep

NIM : Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi Sectio Saesaria Dengan
Diagnosa Keperawatan Nyeri akut Dan penerapan Terapi Relaksasi
Genggam Jari Diruang Salama RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Nama Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
30/03/2019	Konsul BAB III & IV	
9/3/2019	Perbaiki penulisan di BAB III dan lengkapi pengkajian dipembahasan	
11/3/2019	Rev. BAB IV & BAB V	
12/3/2019	Acc sidang hasil	
25/3/2019	Konsul revisi bab 4 & 5	
29/4/2019	Acc revisi	

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

RS PKU Muhammadiyah Gombong



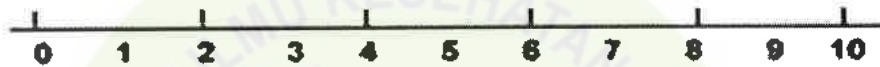
(Isma Yuniar, M.Kep)

	TERAPI GENGAM JARI		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	No. Dokumen		I
Pengertian	Teknik relaksasi genggam jari adalah tindakan relaksasi otot rangka yang dipercaya dapat menurunkan nyeri dengan merileksasikan ketegangan otot yang mendukung rasa nyeri, relaksasi dengan jari tangan serta aliran energi di dalam tubuh.		
Tujuan	Untuk merubah persepsi pasien tentang nyeri		
Kebijakan	Dilakukan pada pasien dengan masalah utama nyeri akut post SC		
Petugas	Perawat		
Peralatan	1. Ruangan yang tenang. 2. Tempat tidur yang nyaman bagi klien.		
Prosedur/Teknis Pelaksanaan	1. Tahap pre interaksi Persiapan perawat a. Mengumpulkan data tentang klien b. Menciptakan lingkungan yang nyaman c. Membuat rencana pertemuan tindakan keperawatan d. Mengukur tingkat nyeri 2. Fase Orientasi a. Memberi salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan d. Menjelaskan prosedur dan langkah tindakan yang akan dilakukan 3. Fase kerja : a. Persiapan Ruangan b. Persiapan ibu c. Persiapan Alat 4. Prosedur Tindakan : a. Memberi salam kepada pasien “Selamat pagi ibu”, “Assalamualaikum ibu”.		

	b. Memperkenalkan diri, menyebutkan nama, asal institusi, menjelaskan tujuan dilakukannya teknik ini, kemudian menanyakan keadaan pasien. c. Duduk atau baring dengan tenang. d. Genggam ibu jari tangan dengan telapak tangan sebelahnya apabila merasa khawatir yang berlebihan, genggam jari telunjuk dengan telapak tangan sebelahnya apabila merasa takut yang berlebihan, dan genggam jari kelingking dengan telapak tangan sebelahnya apabila merasa stress berlebihan. e. Tutup mata, fokus, dan tarik nafas perlahan dari hidung, hembuskan perlahan dengan mulut. Sambil mengatakan dalam hati "saya ingin cepat sembuh". Lakukan berkali-kali. f. Lepas genggaman jari dan usahakan rileks. 5. Fase terminasi a. Beritahu pasien bahwa prosedur telah usai dilakukan dan perhatikan respon pasien. b. Berikan posisi yang nyaman. c. Bereskan alat-alat d. Dokumentasikan
Unit terkait	1. Rawat Inap.

**PENGUKURAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI
SECTIO CAESAREA SEBELUM DAN SETELAH DILAKUKAN
INTERVENSI RELAKSASI GENGAM JARI**

1. Pasien hanya menunjuk angka nyeri yang dia rasakan berdasarkan skala nyeri 0-10
2. Mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien sebelum setelah dilakukan intervensi
3. Melakukan teknik relaksasi genggam jari ketika terjadi nyeri
4. Menggunakan skala nyeri untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien.
5. Pengukuran dilakukan setelah 30 menit.



Skala nyeri sebelum intervensi

0 : Tidak ada nyeri
1-3 : Nyeri ringan
4-6 : Nyeri sedang
7-9 : Nyeri berat
10 : Nyeri sangat berat

Skala Nyeri sesudah intervensi

0 : Tidak ada nyeri
1-3 : Nyeri ringan
4-6 : Nyeri sedang
7-9 : Nyeri berat
10 : Nyeri sangat berat